

ANALISIS PERAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL DITINJAU MENURUT PRESPEKTIF ISLAM (STUDI DESA BANDING AGUNG KECAMATAN PUNDUH PIDADA KABUPATEN PESAWARAN)

SEPTIA MAYA SAFITRI¹

septia.maia19@gmail.com¹

Universitas Islam An Nur Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan usaha mikro kecil (UMK) di Desa Banding Agung, Kecamatan Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran, dengan perspektif Islam. Program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan di desa ini meliputi pelatihan keterampilan, akses modal, dan pendampingan usaha. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program tersebut meningkat secara signifikan. Menurut Badan Pusat Statistik (2022), jumlah pelaku UMK di Kabupaten Pesawaran mengalami peningkatan sebesar 15% dalam dua tahun terakhir.

Dalam perspektif Islam, pemberdayaan UMK sejalan dengan prinsip keadilan sosial dan tanggung jawab sosial. Konsep zakat dan infaq dalam Islam juga mendukung pengembangan ekonomi masyarakat melalui distribusi kekayaan yang lebih merata. Studi kasus di Desa Banding Agung menunjukkan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan kemandirian ekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat yang lebih efektif di masa depan.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, usaha mikro kecil, perspektif Islam,

Abstract

This study aims to analyze the role of community empowerment programs in enhancing micro and small enterprises (MSEs) in Banding Agung Village, Punduh Pidada District, Pesawaran Regency, from an Islamic perspective. The community empowerment programs implemented in this village include skills training, access to capital, and business mentoring. Data obtained through interviews, observations, and document studies indicate a significant increase in community participation in these programs. According to the Central Statistics Agency (2022), the number of MSE actors in Pesawaran Regency has increased by 15% over the past two years.

From an Islamic perspective, MSE empowerment aligns with the principles of social justice and social responsibility. The concepts of zakat and infaq in Islam also support the economic development of communities through more equitable wealth distribution. Case studies in Banding Agung Village show that this program not only increases community income but also strengthens social solidarity and economic independence. The results of this study are expected to provide recommendations for the development of more effective community-based economic empowerment policies in the future.

Keywords: community empowerment, micro and small enterprises, Islamic perspective,

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu strategi penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, usaha mikro kecil (UMK) memegang peranan vital dalam perekonomian lokal. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, UMK menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan

menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Dalam konteks ini, program pemberdayaan masyarakat desa diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan daya saing UMK.

Desa Banding Agung, Kecamatan Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran, merupakan salah satu contoh desa yang menerapkan program pemberdayaan masyarakat. Program ini mencakup pelatihan keterampilan, akses modal, dan pendampingan usaha. Namun, meskipun program tersebut telah dilaksanakan, masih terdapat tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMK dalam mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis secara mendalam peran program pemberdayaan ini dalam konteks peningkatan usaha mikro kecil.

Dari perspektif Islam, pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak hanya dilihat dari aspek material, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek spiritual dan sosial. Prinsip keadilan, kesejahteraan, dan tanggung jawab sosial dalam Islam menjadi landasan penting dalam mengembangkan program pemberdayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana program pemberdayaan masyarakat desa dapat berkontribusi terhadap peningkatan UMK di Desa Banding Agung, serta bagaimana perspektif Islam dapat memberikan kerangka kerja dalam implementasi program tersebut.

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk memberikan rekomendasi yang berbasis pada data dan fakta mengenai efektivitas program pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan usaha mikro kecil. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan praktisi dalam merancang program-program yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai sumber yang relevan, termasuk jurnal akademik, laporan pemerintah, serta literatur yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dan ekonomi Islam (Mardani, 2020; Rahman, 2021; Sari, 2019; Supriyadi, 2020; Wibowo, 2022).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi peran program pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan usaha mikro kecil di Desa Banding Agung. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pelaku usaha, pengelola program, serta masyarakat setempat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian.

Wawancara dilakukan dengan 15 pelaku usaha mikro kecil yang terlibat dalam program pemberdayaan, serta 5 pengelola program dari lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang berkolaborasi dengan pemerintah desa. Selain itu, observasi lapangan juga dilakukan untuk memahami konteks sosial dan ekonomi di desa tersebut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, di mana tema-tema yang muncul dari wawancara dan observasi diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik mengenai dinamika pemberdayaan masyarakat dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMK. Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan program, seperti dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan, serta kondisi pasar lokal.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program pemberdayaan masyarakat dalam konteks peningkatan usaha mikro kecil, serta kontribusi perspektif Islam dalam pengembangan program tersebut (Hendri, 2021; Ismail, 2020; Nurdin, 2019; Prabowo, 2022).

Landasan Teori

Dalam menganalisis peran program pemberdayaan masyarakat desa, penting untuk memahami konsep pemberdayaan itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat

dapat didefinisikan sebagai proses di mana individu atau kelompok diberikan kemampuan untuk mengakses sumber daya, meningkatkan keterampilan, dan berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka (Kumar, 2020). Konsep ini sejalan dengan teori pembangunan berkelanjutan yang menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

Dalam konteks usaha mikro kecil, pemberdayaan ekonomi menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Menurut Schumpeter (1934), inovasi dan kewirausahaan merupakan kunci dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, program pemberdayaan masyarakat yang fokus pada pengembangan keterampilan dan akses modal bagi pelaku UMK diharapkan dapat mendorong inovasi dan meningkatkan daya saing usaha mereka.

Dari perspektif Islam, pemberdayaan ekonomi juga memiliki landasan yang kuat. Prinsip-prinsip seperti keadilan, kesejahteraan, dan tanggung jawab sosial merupakan nilai-nilai yang diamanatkan dalam ajaran Islam dan dapat dijadikan acuan dalam merancang program pemberdayaan masyarakat. Sebagai contoh, konsep zakat dalam Islam tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban sosial, tetapi juga sebagai instrumen untuk memberdayakan masyarakat yang kurang mampu (Ali, 2021; Hasan, 2020).

Lebih lanjut, teori perubahan sosial juga relevan dalam konteks pemberdayaan masyarakat desa. Menurut Giddens (1990), perubahan sosial terjadi melalui interaksi antara struktur sosial dan tindakan individu. Dalam hal ini, program pemberdayaan masyarakat dapat dilihat sebagai upaya untuk mengubah struktur sosial yang ada, sehingga masyarakat dapat lebih mandiri dan berdaya saing.

Dengan demikian, landasan teori dalam penelitian ini mencakup berbagai perspektif yang saling terkait, mulai dari konsep pemberdayaan, kewirausahaan, hingga prinsip-prinsip dalam Islam yang mendukung pengembangan ekonomi masyarakat (Mulyani, 2022; Sari, 2021; Wibowo, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat desa di Desa Banding Agung telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan usaha mikro kecil. Dari 15 pelaku usaha yang diwawancarai, 80% menyatakan bahwa mereka mengalami peningkatan pendapatan setelah mengikuti program pelatihan dan pendampingan. Selain itu, akses modal juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan usaha mereka. Sebanyak 60% responden melaporkan bahwa mereka mendapatkan bantuan modal dari lembaga keuangan yang bekerja sama dengan program pemberdayaan.

Namun, meskipun ada dampak positif, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi program. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya dukungan berkelanjutan setelah program selesai. Beberapa pelaku usaha mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan untuk mempertahankan usaha mereka tanpa adanya pendampingan yang lebih intensif. Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan program yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan.

Dari perspektif Islam, keberhasilan program pemberdayaan ini dapat dilihat sebagai manifestasi dari prinsip-prinsip kesejahteraan dan keadilan sosial. Program yang memberikan akses kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan modal usaha sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk berusaha dan mencari nafkah dengan cara yang halal. Ini juga mencerminkan nilai-nilai gotong royong dan solidaritas sosial yang dianjurkan dalam Islam.

Lebih lanjut, analisis menunjukkan bahwa keberhasilan program pemberdayaan masyarakat tidak hanya bergantung pada faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal, seperti dukungan dari pemerintah dan lembaga swasta. Kerjasama antara berbagai pihak menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMK. Oleh karena itu, kolaborasi antara

pemerintah, LSM, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan program yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak program pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan usaha mikro kecil, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya perspektif Islam dalam merancang program-program yang tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai sosial dan spiritual (Mardani, 2021; Rahman, 2022; Supriyadi, 2021; Wibowo, 2021).

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat desa di Desa Banding Agung memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan usaha mikro kecil. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi program, dampak positif yang dihasilkan terhadap peningkatan pendapatan dan akses modal menunjukkan bahwa program ini layak untuk diteruskan dan dikembangkan lebih lanjut. Dari perspektif Islam, prinsip-prinsip keadilan dan kesejahteraan menjadi landasan penting dalam merancang program pemberdayaan yang lebih efektif.

Rekomendasi untuk pengembangan program ke depan mencakup peningkatan dukungan berkelanjutan bagi pelaku UMK, serta penguatan kolaborasi antara pemerintah, LSM, dan masyarakat. Dengan demikian, program pemberdayaan masyarakat tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga menguatkan nilai-nilai sosial yang dianjurkan dalam Islam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam merancang program-program yang lebih berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi

dalam penelitian ini, termasuk pelaku usaha, pengelola program, dan masyarakat Desa Banding Agung yang telah bersedia memberikan waktu dan informasi. Terima kasih juga disampaikan kepada lembaga yang mendukung penelitian ini, serta para akademisi yang telah memberikan masukan berharga dalam penyusunan jurnal ini.

Referensi

- Ali, M. (2021). Pemberdayaan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(2), 45-60.
- Giddens, A. (1990). *The Consequences of Modernity*. Stanford University Press.
- Hasan, A. (2020). Zakat sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 5(1), 15-29.
- Hendri, R. (2021). Analisis Dampak Program Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 4(3), 200-215.
- Ismail, S. (2020). Kewirausahaan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 8(1), 85-100 .
- Kumar, V. (2020). Community Empowerment: A Conceptual Framework. *Journal of Community Development*, 12(1), 22-35.
- Mardani, A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 7(2), 100-115.
- Mulyani, D. (2022). Teori Perubahan Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Sosiologi dan Pembangunan*, 6(2), 75-90.
- Nurdin, A. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 9(3), 150-165.
- Prabowo, Y. (2022). Kolaborasi dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), 50-65.
- Rahman, F. (2021). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil. *Jurnal Ekonomi Rakyat*, 11(2), 110-125.
- Sari, R. (2019). Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 30-45.
- Supriyadi, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 12-25.

- Wibowo, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dan Kewirausahaan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 7(2), 200-215.
- Wibowo, T. (2021). Peran LSM dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Pembangunan Sosial, 4(4), 300-315.
- Wibowo, T. (2022). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil di Desa. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 9(1), 90-105.